

# Developing Students' Entrepreneurial Character Through the Market Day Program Towards Schools with an Entrepreneurial Culture

## [Pengembangan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Program Market Day Menuju Sekolah dengan Budaya Wirausaha]

Rizal Firdaus , Imelda Dian Rahmawati \*

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: 238610800025@mhs.umsida.ac.id @ imeldian@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to explore effective strategies for developing entrepreneurial character in elementary school students through the Market Day program at MI Muhammadiyah Citanggulun. The research focuses on values such as independence, responsibility, creativity, courage, and social awareness to foster an entrepreneurial culture in schools. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. Findings show that Market Day effectively instills entrepreneurial values by engaging students in designing, producing, and selling products. The active roles of teachers and parents significantly support the program's success. Moreover, Market Day aligns with the Pancasila Student Profile Project (P5), promoting contextual and character-based learning. This study recommends sustainable implementation through school-family collaboration and long-term evaluation of student character development.*

**Keywords** - *entrepreneurial character, Market Day, elementary education, Pancasila Student Profile, MI Muhammadiyah Citanggulun.*

### I. PENDAHULUAN

Pengenalan pendidikan kewirausahaan di Sekolah Dasar memiliki peranan penting dalam membangun pola pikir serta kemampuan dasar yang berguna bagi anak – anak dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang [1]. Dengan mengenalkan konsep kewirausahaan sejak dini, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, inovatif, serta mampu berpikir secara kritis. Masa sekolah dasar adalah tahap perkembangan awal di mana anak mulai memahami bagaimana dunia beroperasi, sehingga menanamkan jiwa kewirausahaan akan memperkuat pola pikir yang proaktif, adaptif, serta mampu memanfaatkan peluang. Dalam konteks perkembangan anak, pendidikan ini tidak hanya menambah pemahaman akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup yang berharga.

Mengacu pada Undang – Undang No. 14 Tahun 2005, guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik [2]. Peran guru mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk kepribadian siswa, membantu siswa untuk berkembang secara maksimal [3]. Melalui pendidikan, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, mengasah keterampilan, serta siap menghadapi berbagai tantangan. Pendidikan membantu siswa dalam menentukan arah dan tujuan hidup mereka dengan lebih jelas.

Pendidikan kewirausahaan sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan adaptif. Pendidikan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga menanamkan keterampilan hidup yang esensial di era globalisasi dan digitalisasi [4]. Menurut Heilbrunn (2010), pengenalan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini dapat membangun dasar karakter positif, seperti kepemimpinan, ketekunan, optimisme, dan keberanian mengambil risiko [5].

Konsep ini juga sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pentingnya penguatan karakter siswa dalam aspek gotong royong, berpikir terbuka, mandiri, dan berorientasi pada pemecahan masalah [6]. Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar diharapkan mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi, mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan secara kreatif dan inovatif [7]. Namun, implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih menemui tantangan. Usman (2010) mengemukakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung teoretis, sementara peluang pembelajaran berbasis praktik masih terbatas [8]. Oleh karena itu, diperlukan strategi konkret dan aplikatif untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan secara efektif, salah satunya melalui program *Market Day* [9].

Program *Market Day* merupakan salah satu metode edukatif yang mengintegrasikan konsep bisnis sederhana ke dalam pembelajaran siswa [10]. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk merancang, memproduksi, dan memasarkan produk secara langsung, sehingga mereka belajar tentang proses kewirausahaan secara menyeluruh [11]. Penelitian oleh Saroni (2012) menunjukkan bahwa *Market Day* efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa karena melibatkan praktik langsung [12]. Setiawati et al. (2022) mengidentifikasi enam nilai utama yang ditanamkan

melalui program ini, yaitu kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, orientasi tindakan, dan etos kerja tinggi [13].

Penelitian Dwinata et al. (2023) juga mendukung bahwa program *Market Day* secara signifikan mampu menumbuhkan karakter kewirausahaan, kepercayaan diri, serta kolaborasi siswa dalam konteks sosial sekolah [14]. Di sisi lain, penelitian Fitria Sani & Masithoh (2023) menambahkan pentingnya integrasi nilai sociopreneur dalam kegiatan ini, yakni menekankan kepedulian sosial dan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis siswa [15]. Meskipun demikian, sejumlah studi sebelumnya masih terbatas dalam menjelaskan strategi implementasi *Market Day* secara menyeluruh, khususnya dalam konteks pendidikan dasar berbasis karakter di Indonesia. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji peran aktif orang tua dan guru sebagai bagian dari ekosistem pendukung budaya wirausaha di sekolah, serta integrasi kegiatan ini ke dalam kurikulum melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) [16].

Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi strategi pengembangan karakter kewirausahaan melalui program *Market Day* di MI Muhammadiyah Citanggulun. Dengan fokus pada nilai-nilai kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, dan keberanian, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sebagai fondasi menuju terbentuknya budaya wirausaha berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar. Pendidikan karakter kewirausahaan bagi siswa usia dini sangat penting karena membantu membangun dasar yang kokoh dalam mengenalkan nilai-nilai karakter.

Karakter ini berperan dalam membentuk individu yang cerdas, tangguh, dan siap menghadapi tantangan hidup. Penanaman karakter kewirausahaan di sekolah menjadi solusi untuk menjawab permasalahan ekonomi di Indonesia, sekaligus mempersiapkan siswa untuk meraih kesuksesan dan bersaing di masa depan. Dengan semakin terbatasnya lapangan kerja yang memicu pengangguran dan masalah sosial, pendidikan karakter kewirausahaan memberikan keterampilan, kreativitas, dan bekal bagi siswa untuk bertahan dan berkembang dalam kehidupannya [17].

Program *Market Day* dirancang untuk memperkuat karakter sociopreneur pada anak sejak usia dini, dengan manfaat untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha, meningkatkan kemampuan matematika, membangun rasa percaya diri, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan melalui pengembangan karakter pada siswa di tingkat Sekolah Dasar, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang mandiri sejak dini [18]. Melalui kegiatan *Market Day*, nilai gotong royong akan berkembang dengan baik, karena terdapat rasa saling peduli dan perasaan kebersamaan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan dengan optimal. Semua peserta akan terlibat tanpa adanya paksaan atau rasa keberatan [19].

Karakter kewirausahaan pada siswa sekolah dasar dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti tanggung jawab, kerja keras, ketekunan, kepercayaan diri, kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemandirian. Tanggung jawab terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas serta menyadari akibat dari keputusan yang diambil. Kerja keras dan ketekunan tercermin dalam upaya maksimal dan ketahanan untuk menghadapi berbagai tantangan. Kepercayaan diri muncul ketika siswa berani membuat keputusan dan berinteraksi dengan orang lain, sedangkan kreativitas tampak dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan ide baru dan menyelesaikan masalah. Kepedulian terhadap lingkungan diukur dari tindakan siswa yang mendukung keberlanjutan dan memperhatikan dampak sosial, sementara kemandirian terlihat dari kemampuan siswa untuk bekerja sendiri dan mengambil inisiatif dalam menghadapi permasalahan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya pendidikan karakter kewirausahaan dan program *Market Day*, masih terdapat celah dalam hal penerapan nilai-nilai sociopreneurship yang menekankan aspek sosial dan lingkungan dalam konteks pendidikan dasar. Selain itu, belum banyak studi yang meneliti secara mendalam bagaimana strategi pelaksanaan *Market Day* dapat dioptimalkan untuk membentuk budaya wirausaha berkelanjutan di sekolah, terutama dengan keterlibatan aktif seluruh ekosistem pendidikan (guru, siswa, dan orang tua). Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi pendekatan praktis dalam pelaksanaan *Market Day* yang mampu membentuk karakter wirausaha dan memperkuat kultur kewirausahaan di lingkungan MI Muhammadiyah Citanggulun..

Saroni (2012) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan *Market Day* merupakan salah satu cara yang efektif untuk menanamkan semangat kewirausahaan di lingkungan sekolah [20]. Setiawati et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan enam nilai utama dalam kewirausahaan yang dapat ditanamkan melalui program *Market Day* bagi siswa sekolah dasar, yaitu kemandirian, kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, orientasi pada tindakan, serta etos kerja yang tinggi [21]. Dwinata et al. (2023) mengungkapkan bahwa program *Market Day* dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan karakter kewirausahaan pada siswa sekolah dasar [22].

*Market Day* adalah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan dengan praktik bisnis sederhana di lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam simulasi penjualan produk atau jasa, yang berlangsung dalam satu hari [23]. *Market Day* menjadi sarana efektif untuk memperkuat pembelajaran berbasis praktik, membantu siswa memahami konsep ekonomi secara langsung, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu kreatif dan bertanggung jawab di masa depan [24]. *Market Day* memberi siswa

kesempatan untuk mengemban berbagai tugas dalam mengelola usaha kecil, siswa terlibat dalam berbagai aspek, seperti mendesain produk atau layanan, berkomunikasi dengan pelanggan, menentukan harga jual, serta mengatur keuangan [25].

*Market Day* dilaksanakan secara berkelompok atau bersama seluruh kelas, diselaraskan dengan minat siswa serta jenis produk yang akan dihasilkan [26]. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar, diperlukan dukungan dengan mengimplementasikan program-program yang inovatif dan atraktif, salah satunya adalah kegiatan *Market Day* [27]. *Market Day* merupakan suatu bentuk kegiatan edukatif yang berfokus pada pembelajaran kewirausahaan yang mengajarkan anak-anak bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru, atau masyarakat sekitar. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk bazar atau pasar di area sekolah [28] Febriyanti et al. (2021) menyatakan bahwa melalui bimbingan dan pendampingan guru, *Market Day* menjadi media yang tepat untuk menanamkan karakter positif pada siswa [29].

*Market Day* adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan di kalangan siswa, termasuk aspek kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, kemampuan memimpin, orientasi pada tindakan, dan semangat kerja keras. Peneliti seperti Saroni (2012), Setiawati et al. (2022), dan Dwinata et al. (2023) menyoroti pentingnya program ini dalam membangun karakter kewirausahaan, terutama bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, *Market Day* dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dengan praktik bisnis sederhana, sekaligus membantu siswa memahami konsep ekonomi secara langsung serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang kreatif dan bertanggung jawab di masa depan.

Penelitian tentang *Market Day* masih memiliki sejumlah kelemahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Studi mengenai dampak jangka panjang program ini terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa, terutama keberlanjutannya dalam pendidikan lanjutan atau dunia kerja, masih terbatas. Selain itu, perspektif langsung siswa sebagai pelaku utama kegiatan sering diabaikan, sehingga pengalaman mereka tidak terwakili secara menyeluruh. Kajian terkait pengaruh faktor sosial-budaya terhadap keberhasilan program juga belum banyak dilakukan, meskipun aspek ini sangat penting dalam memahami implementasi *Market Day* di berbagai konteks. Penelitian juga belum banyak mengeksplorasi integrasi teknologi digital, seperti simulasi bisnis atau platform e-commerce, yang dapat meningkatkan relevansi kegiatan ini dengan kebutuhan era modern.

Pengembangan kewirausahaan di MI Muhammadiyah Citanggulun dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mengintegrasikan pendidikan Karakter kewirausahaan siswa, meskipun belum memiliki program khusus. Salah satu kegiatan utama adalah *Market Day*, yang memberikan siswa kesempatan untuk berwirausaha dengan menjual produk seperti jajanan pasar atau makanan tradisional. Dalam kegiatan ini, peran guru adalah sebagai pendamping dan pemandu yang merancang kegiatan, sementara orangtua membantu dalam pembuatan produk, dan siswa bertanggung jawab atas penjualan. Kegiatan ini juga menekankan pendidikan karakter, seperti kejujuran, keberanian, dan rasa percaya diri. Keberhasilan kewirausahaan diukur dari seberapa percaya diri siswa dalam menawarkan dagangan mereka dan seberapa jujur mereka dalam transaksi. Ke depannya, kegiatan ini direncanakan menjadi proyek P5 dengan tujuan membentuk koperasi sekolah untuk mendukung kesinambungan kewirausahaan di sekolah, meskipun tantangan utama adalah keterbatasan modal.

Kepala sekolah, Ai Fatimah menyampaikan selain *Market Day*, kegiatan kewirausahaan di MI Muhammadiyah Citanggulun Di kelas 6, terdapat program bergiliran berjualan harian yang mendorong siswa untuk menciptakan produk yang menarik dan unik. Sekolah memberikan dukungan bagi siswa yang ingin berwirausaha namun terkendala oleh modal. Selain itu, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kewirausahaan, serta mengaitkan kewirausahaan dengan hobi dan cita-cita mereka. Sebagai contoh, siswa yang hobi memasak dapat diarahkan untuk membuat produk yang bernilai jual. Walaupun ada keterbatasan waktu dan penyesuaian dengan kurikulum baru, sekolah terus berusaha menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa, sambil membentuk karakter yang mandiri dan nasionalis.

Membuat strategi mengembangkan karakter kewirausahaan siswa melalui kegiatan *Market Day* sangat penting karena dapat memberikan dasar yang kuat bagi pendidikan kewirausahaan sejak dini. Pada usia sekolah dasar, siswa berada dalam fase perkembangan yang sangat potensial untuk mengasah karakter dan kreativitas. Dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, seperti disiplin, tanggung jawab, keberanian, serta kemampuan berpikir kreatif, mereka sudah mempersiapkan diri untuk dimasa depan. Selain itu, karakter kewirausahaan yang baik dapat bermanfaat untuk membangun karakter siswa yang mandiri, inovatif, dan memiliki pola pikir problem-solving, yang dapat menjadi bekal yang baik tidak hanya memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan dunia bekerja di masa mendatang.

Selain itu, studi ini diharapkan berkontribusi pada dunia pendidikan dengan menyajikan strategi konkret untuk mengembangkan karakter kewirausahaan siswa di MI Muhammadiyah Citanggulun, sehingga dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian dan kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan. Dengan memahami cara efektif untuk mengintegrasikan nilai kewirausahaan dalam kurikulum melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter kewirausahaan siswa, para pendidik dan orang tua dapat lebih mudah memfasilitasi potensi kewirausahaan anak. Pengembangan ini tidak hanya mendukung prestasi akademis siswa, tetapi juga mendorong

mereka untuk memiliki orientasi masa depan yang lebih baik, sekaligus menumbuhkan semangat inovasi sejak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan strategi efektif dalam mengembangkan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar melalui program *Market Day*. Fokus utama adalah menanamkan nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, keberanian, dan kepedulian sosial, yang mendukung terbentuknya budaya wirausaha di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi peran pendidik dan orang tua dalam mendukung kegiatan *market day*, serta mengevaluasi dampak jangka pendek dan panjang dari pelaksanaan *Market Day* terhadap karakter kewirausahaan siswa.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah strategi efektif apa yang dapat diterapkan untuk mengembangkan karakter entrepreneur siswa melalui program *Market Day* menuju sekolah dengan budaya wirausaha di MI Muhammadiyah Citanggulun untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, dan keberanian sejak dini. Rumusan ini juga mencakup peran pendidik, orang tua, dan siswa dalam mendukung keberhasilan kegiatan tersebut, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta dampak kegiatan *Market Day* terhadap pengembangan karakter kewirausahaan siswa dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian difokuskan pada pelaksanaan kegiatan *market day* di MI Muhammadiyah Citanggulun. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi [30]. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati proses pelaksanaan kegiatan, baik pada tahap persiapan maupun pascapelaksanaan *market day*. Wawancara digunakan sebagai instrumen utama dalam memperoleh data, dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya dan diajukan kepada informan yang relevan. Dokumentasi berperan sebagai data pelengkap yang berfungsi memperkuat temuan lapangan, berupa foto-foto kegiatan selama *market day* berlangsung. Seluruh data yang dikumpulkan bersumber dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di lingkungan MI Muhammadiyah Citanggulun guna mendukung keabsahan dan kelengkapan data penelitian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Efektif Pengembangan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Program *Market Day*

Pengembangan karakter kewirausahaan sejak jenjang Sekolah Dasar merupakan fondasi penting dalam menyiapkan generasi muda yang tangguh, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks ini, program *market day* menjadi salah satu strategi edukatif yang tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga sangat aplikatif dalam membentuk nilai-nilai kewirausahaan siswa. Tujuan utama dari pelaksanaan *market day* adalah menanamkan karakter seperti kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, keberanian, dan kepedulian sosial, yang secara sinergis mendukung terbentuknya budaya wirausaha di lingkungan sekolah. *market day* memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk dalam suasana pasar mini yang dikondisikan secara edukatif di sekolah. Dalam proses ini, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Kemandirian terasah melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha secara otonom; siswa mengambil keputusan sendiri dalam memilih produk, menetapkan harga, dan menyusun strategi promosi. Tanggung jawab dibentuk ketika mereka harus menyelesaikan tugas, mengelola uang hasil penjualan, dan mempertanggungjawabkan hasil kerja tim. Sementara itu, kreativitas muncul dalam proses penciptaan ide produk atau jasa, termasuk dalam cara mempresentasikannya kepada pembeli. Nilai keberanian sangat terlihat saat siswa berinteraksi dengan pelanggan, menawarkan produk, dan menghadapi penolakan atau tantangan saat berjualan. Keberanian ini penting dalam membangun rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi, dua unsur esensial dalam jiwa wirausaha. Di sisi lain, kepedulian sosial terwujud melalui aktivitas gotong royong dalam kelompok, empati terhadap kebutuhan teman yang kesulitan, serta perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha. Nilai ini juga dapat dikembangkan melalui orientasi *sociopreneurship*, yaitu menanamkan bahwa berwirausaha bukan hanya untuk keuntungan pribadi, tetapi juga memberi manfaat bagi orang lain.

Strategi pengembangan karakter melalui *market day* juga melibatkan peran aktif dari guru dan orang tua. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendampingi siswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan usaha, sedangkan orang tua memberikan dukungan moral dan material, serta ikut menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga ini sangat krusial dalam membentuk ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan di sekolah. Selain itu, kegiatan ini sangat relevan dengan prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menekankan pembelajaran kontekstual berbasis proyek untuk

membentuk pelajar yang berkarakter, mandiri, dan berdaya saing global. Dengan menjadikan *market day* sebagai bagian dari P5, maka nilai-nilai kewirausahaan dapat terintegrasi dalam kurikulum dengan pendekatan lintas disiplin yang menyeluruh. Untuk menjamin keberhasilan strategi ini, beberapa aspek perlu diperhatikan, di antaranya adalah perencanaan kegiatan yang sistematis, pelatihan guru agar mampu menjadi pembimbing wirausaha yang efektif, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti UMKM lokal untuk memberikan pengalaman nyata yang lebih luas kepada siswa, serta evaluasi dampak jangka panjang guna mengetahui efektivitas kegiatan dalam membentuk karakter kewirausahaan secara berkelanjutan.

Strategi-strategi efektif yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Strategi Efektif Pengembangan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Program *Market Day*

No	Strategi	Deskripsi Implementasi	Nilai Karakter yang Dikembangkan
1	Pembelajaran berbasis praktik ( <i>Market Day</i> )	Siswa merancang, memproduksi, memasarkan, dan menjual produk secara langsung.	Kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, keberanian.
2	Kolaborasi guru dan orang tua	Guru sebagai pembimbing kegiatan, orang tua membantu dari rumah (produk, dukungan moral/logistik).	Tanggung jawab, kepedulian sosial.
3	Integrasi ke dalam P5 (Projek Profil Pelajar Pancasila)	Market Day dijadikan bagian dari kurikulum proyek tematik lintas disiplin.	Kemandirian, gotong royong, inovasi.
4	Penguatan melalui kegiatan kelas & ekstrakurikuler	Program penjualan bergilir oleh siswa kelas 6 dan kegiatan koperasi sekolah.	Kreativitas, kerja keras, kepemimpinan.
5	Penerapan nilai sociopreneurship	Usaha tidak hanya untuk keuntungan pribadi tetapi memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.	Kepedulian sosial, keberlanjutan, empati.
6	Pendekatan kontekstual dan relevan	Produk disesuaikan dengan minat siswa (contohnya yang hobi memasak membuat makanan dijual di <i>market day</i> ).	Kreativitas, orientasi pada tindakan, inisiatif.

Dengan demikian, strategi pengembangan karakter kewirausahaan melalui program *market day* bukan hanya mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang esensial, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya wirausaha yang melekat dan terus berkembang di lingkungan sekolah. Budaya ini akan memperkuat kapasitas siswa dalam menghadapi tantangan masa depan secara kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta mendorong transformasi pendidikan dasar menjadi lebih kontekstual, relevan, dan bermanfaat dalam kehidupan nyata.

#### B. Mengidentifikasi peran pendidik dan orang tua dalam mendukung kegiatan *market day*.

Mengidentifikasi peran pendidik dan orang tua dalam mendukung kegiatan *Market Day* memiliki tujuan utama untuk membangun pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam membentuk ekosistem pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi sejak dini. Dalam lingkup pendidikan dasar, kegiatan *market day* tidak hanya dipandang sebagai aktivitas tambahan yang bersifat seremonial atau rekreatif, tetapi harus diposisikan sebagai bagian penting dari strategi pendidikan karakter berbasis praktik. Kegiatan ini menjadi media pembelajaran yang strategis karena secara nyata memberi ruang bagi siswa untuk mengalami langsung proses berpikir, merencanakan, bertindak, hingga mengevaluasi hasil kerja mereka dalam konteks kegiatan ekonomi sederhana. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas merancang produk, menentukan harga, berinteraksi dengan pembeli, hingga menghitung keuntungan, *market day* membuka peluang bagi penanaman nilai-nilai karakter kewirausahaan yang krusial seperti kemandirian, tanggung jawab pribadi dan kelompok, keberanian mengambil risiko yang terukur, kreativitas dalam menghadapi tantangan, kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, serta semangat kerja sama dalam tim.

Tujuan dari identifikasi ini tidak berhenti pada pemetaan peran semata, melainkan menjangkau pada penguatan kapasitas guru sebagai fasilitator pembelajaran berbasis proyek dan peran orang tua sebagai mitra yang aktif mendukung serta memfasilitasi anak baik secara teknis maupun emosional. Melalui identifikasi yang mendalam, diharapkan terbentuk strategi yang dapat mengoptimalkan kontribusi guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan moral, logistik, maupun teladan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Kolaborasi ini tidak hanya akan memperkuat implementasi kegiatan *market day*, tetapi juga akan memperluas dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan secara adaptif dan kreatif. Maka, kegiatan *market day* dapat dilihat sebagai titik temu antara dunia

pendidikan formal dan pendidikan karakter berbasis keluarga, yang bersama-sama membentuk fondasi kokoh bagi tumbuhnya generasi wirausaha yang bertanggung jawab secara sosial dan memiliki visi berkelanjutan.

Identifikasi peran guru dan orang tua secara lebih rinci dan sistematis bertujuan untuk merumuskan strategi penguatan peran masing-masing pihak agar kegiatan *market day* tidak berjalan secara parsial, melainkan sebagai bentuk kolaborasi utuh yang mendukung pengembangan karakter kewirausahaan siswa secara jangka panjang. Pemahaman ini juga penting untuk mendukung keberlanjutan program, agar tidak menjadi aktivitas seremonial tahunan semata, melainkan berkembang menjadi budaya sekolah yang menumbuhkan semangat berwirausaha dan berinovasi secara konsisten. Dengan adanya sinergi antara guru dan orang tua, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembangnya jiwa wirausaha pada anak, memperkuat nilai-nilai kemandirian dan kepedulian sosial, serta mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan karakter yang kuat, kreatif, dan visioner.

### C. Evaluasi Dampak Jangka Pendek dan Panjang Pelaksanaan Market Day terhadap Karakter Kewirausahaan Siswa

Evaluasi terhadap pelaksanaan program *Market Day* memiliki tujuan strategis dalam menilai sejauh mana kegiatan ini mampu menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, evaluasi bertujuan untuk mengamati perubahan perilaku dan sikap siswa secara langsung selama pelaksanaan kegiatan, seperti meningkatnya rasa percaya diri saat menawarkan produk, keberanian berbicara di depan umum, serta kemandirian dalam mengelola stan jualan. Misalnya, beberapa siswa yang awalnya pemalu menunjukkan keberanian menyapa pembeli, menjelaskan produk secara mandiri, dan menentukan strategi penjualan seperti memberikan diskon atau menghias kemasan secara kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga memupuk rasa tanggung jawab melalui pencatatan keuangan sederhana oleh siswa, serta kemampuan menyelesaikan konflik antar anggota kelompok. Guru dapat melakukan evaluasi ini melalui observasi langsung dengan menggunakan instrumen penilaian karakter, sedangkan orang tua dapat memberikan umpan balik mengenai perubahan yang terlihat di rumah, seperti meningkatnya inisiatif anak dalam kegiatan harian. Sementara itu, evaluasi dampak jangka panjang ditujukan untuk menilai keberlanjutan karakter kewirausahaan yang telah ditanamkan melalui *market day* dan bagaimana karakter tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, bahkan setelah kegiatan berakhir.

Evaluasi ini dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Evaluasi Dampak Jangka Pendek dan Panjang Pelaksanaan *Market Day* terhadap Karakter Kewirausahaan Siswa

No	Jenis Dampak	Indikator/Kriteria Evaluasi	Metode Evaluasi	Karakter yang Tercermin
1	Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberanian berbicara dengan pembeli</li> <li>Kemandirian mengelola stan</li> <li>Kreativitas dalam menghias produk</li> </ul>	Observasi langsung guru dan umpan balik orang tua	Kepercayaan diri, tanggung jawab, kreativitas
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyelesaikan konflik kelompok dengan baik</li> <li>Mencatat keuangan sederhana</li> </ul>	Form lembar penilaian karakter oleh guru	Kerja sama, kemandirian, penyelesaian masalah
3		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mulai berjualan di luar sekolah</li> <li>Menunjukkan inisiatif berwirausaha mandiri</li> </ul>	Wawancara berkala, dokumentasi kegiatan lanjutan	Kemandirian, ketekunan, jiwa wirausaha
4	Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan sikap tanggung jawab dalam tugas sekolah</li> <li>Minat cita-cita pada dunia usaha</li> </ul>	Portofolio proyek, refleksi siswa	Tanggung jawab, visi masa depan, orientasi bisnis
5		Kesadaran lingkungan & sosial dalam usaha yang dilakukan siswa	Observasi berkelanjutan dan diskusi kelompok	<i>Sociopreneurship</i> , kepedulian sosial, keberlanjutan

Evaluasi ini penting tidak hanya sebagai umpan balik pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar untuk merancang keberlanjutan program, seperti pengembangan koperasi sekolah dan pembentukan unit usaha siswa. Melalui evaluasi jangka panjang, dapat dipetakan sejauh mana karakter kewirausahaan benar-benar terinternalisasi dan bertahan dalam keseharian siswa. Evaluasi jangka panjang ini juga dapat mencakup wawancara berkala, portofolio proyek lanjutan, hingga integrasi kegiatan lanjutan seperti koperasi sekolah atau proyek P5 berbasis

kewirausahaan. Tujuan menyeluruh dari evaluasi ini adalah memastikan bahwa kegiatan Market Day tidak berhenti sebagai acara tahunan, tetapi menjadi bagian dari proses pembentukan karakter berkelanjutan yang menyiapkan siswa menjadi pribadi mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Melalui evaluasi dampak ini, sekolah dapat merancang strategi pengembangan program yang lebih relevan dan kontekstual, sehingga nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan benar-benar menjadi bagian dari karakter siswa yang terbawa hingga ke jenjang pendidikan lebih lanjut dan kehidupan bermasyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan kegiatan *market day* di MI Muhammadiyah Citanggulun. Pendekatan ini sangat relevan dengan isi pembahasan yang secara naratif menjelaskan proses pembentukan karakter kewirausahaan siswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan *market day*. Pembahasan mendeskripsikan bagaimana siswa dilatih untuk menjadi mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab, yang sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada pemahaman makna dan proses. Subjek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan *market day*, secara langsung menjadi inti pembahasan, terutama dalam uraian mengenai pengalaman siswa dalam merancang, memproduksi, dan menjual produk di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, tercermin jelas dalam pembahasan. Observasi lapangan terlihat pada bagian evaluasi dampak jangka pendek, di mana perubahan sikap siswa selama kegiatan diamati langsung oleh guru. Teknik wawancara tampak dalam peran orang tua yang memberikan umpan balik terhadap perubahan perilaku anak di rumah, serta dalam evaluasi jangka panjang yang disebutkan menggunakan wawancara berkala. Sementara itu, dokumentasi, meskipun tidak dijelaskan secara eksplisit dalam pembahasan, tersirat melalui penjabaran kegiatan konkret yang memungkinkan pendokumentasian dalam bentuk foto atau portofolio. Semua teknik tersebut mendukung keabsahan dan kelengkapan data yang disajikan, sejalan dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan gambaran utuh mengenai pengaruh kegiatan *market day* terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa. Dengan demikian, terdapat kesinambungan yang erat antara metode penelitian yang digunakan dengan substansi dan struktur pembahasan yang disajikan.

## VII. SIMPULAN

Program *Market Day* di MI Muhammadiyah Citanggulun efektif dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa, seperti kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, dan keberanian. Keberhasilan program ini didukung oleh kolaborasi guru, orang tua, dan siswa. Kegiatan ini juga relevan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, guna membentuk budaya wirausaha yang berkelanjutan di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusinya dalam penyelesaian artikel ini. Terima kasih disampaikan kepada MI Muhammadiyah Citanggulun atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian serta berbagi pengalaman mengenai penerapan *market day* sebagai strategi pengembangan karakter kewirausahaan siswa.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan. Penulis juga menghargai partisipasi para guru, orang tua dan siswa yang telah bersedia menjadi responden dan berbagi wawasan terkait pelaksanaan program *market day*.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan dan keluarga atas dukungan moral dan motivasi selama penyusunan penelitian ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter kewirausahaan sejak dini.

## REFERENSI

- [1] P. Resnawati, P. Sulastris, and D. T. Rustini, "Nilai-Nilai dan Pendekatan Pendidikan Kewirausahaan di Tingkat Sekolah Dasar," Dec. 2022.
- [2] D. Rahayu, I. D. Rahmawati, and R. M. Andhriani, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Guru Raudhlatul Athfal Aisyiyah 5 Kalitengah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo," 2020.
- [3] M. Gulam Ramadhan and A. Puji Astutik, "Implementasi Nilai Religius dalam Menanamkan Adab kepada Siswa," *Jurnal PAI Raden Fatah*, Jul. 2023.
- [4] A. Sholikhah, Y. Aprilliani, R. I. Andriani, H. S. Putri, and D. Amalia, "Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di SDN 06 Tahunan," Jan. 2023.

- [5] M. Afandi, "Penerapan Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021.
- [6] I. Maulida, N. Maziyah, M. A. Nafiah, and L. Febianti, "Penguatan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar," 2021.
- [7] D. Alstra, T. K. Sukma, S. Melinda, A. Syukriman, and S. Evanita, "Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 3 Padang," 2023.
- [8] M. A. A. Fikri, "Penilaian Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, Jul. 2022.
- [9] P. Resnawati, P. Sulastri, and T. Rustini, "Nilai-Nilai dan Model Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Dasar," Dec. 2022.
- [10] D. Pramesti and A. I. Kusuma, "Penerapan Nilai Kewirausahaan pada Jenjang Sekolah Dasar di Sekolah Mitra STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang," 2020.
- [11] T. Taufikin, N. Huda, S. Z. Alfaton, N. Kurniasari, M. Widianingsih, and L. B. Ni'mah, "Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Bandung," *Elementary : jurnal ilmiah pendidikan dasar*, Apr. 2022.
- [12] U. Nistiyana and D. Nafisyah, "Pembelajaran Nilai Pendidikan Kewirausahaan kepada Peserta Didik," *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*. 21–25, 2021.
- [13] Juhaniah, M. Ali, and M. Halqi, "Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Membangun Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Suluh Edukasi*, 2023.
- [14] R. Mujahid and A. Puji Astutik, "Pembentukan Karakter Islami Santri Melalui Pembiasaan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Mar. 2024.
- [15] P. Karakter *et al.*, "Pengembangan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Steams Berbasis Potensi Lokal," Dec. 2021.
- [16] Acep Iyan, Adinda Dyah Permata, Fadilah Putri Awaliah, Salsha Fairuz Putri Isa, and Prihantini, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha pada Siswa Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Dec. 2023.
- [17] Badawi, "Pembentukan Karakter Kewirausahaan Dengan Kegiatan *Market day* di Sekolah Soekarno Hatta," 2023.
- [18] F. Fitria Sani and D. Masithoh, "Analisis Karakter Sociopreneur melalui Program Market Day dalam Melatih Talenta Berbisnis pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," 2023.
- [19] A. Maulani Aries, "Pengembangan Karakter Gotong Royong melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Dec. 2022.
- [20] S. Fira Azka Arifin, N. Rochmah, and N. Rizki Septiani, "Penerapan Nilai Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Market Day di Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru)," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan*, Aug. 2023.
- [21] A. Yulianto and S. Bakri, "Penerapan Program Market Day dalam Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan pada Santri Kuttub," *ISLAMIKA*, Jul. 2024.
- [22] F. Ersanti Ningrum, P. Joko Nugroho, and W. Purnomo, "Manajemen Program *Market day* Di Sekolah Dasar," Palangka Raya, Mar. 2024.
- [23] N. W. Risna Dewi, N. L. Ika Windayani, Arifin, B. Laia, and I. M. Sutajaya, "Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas di Sekolah melalui Kegiatan Market Day yang Berbasis Kearifan Lokal," *Jayapangus Press*, 2024.
- [24] E. Fajri, C. Haq, M. Sidiq, and F. Martha, "Kegiatan Market Day sebagai Sarana untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Jiwa Kewirausahaan Siswa di TK Islam Al Azhar Bukittinggi," *Research and Development Journal of Education*, vol. 9, no. 1, p. 171, Apr. 2023.
- [25] K. Lasmiatun, S. Novita Wijayanti, Y. Afriani, D. Setiawan Riatmaja, F. Agus Triansyah, and I. Prawiranegara Gani, "Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan *Market Day*)," *Journal on Education*, Dec. 2023.
- [26] Nadyah Amelia Putri and Ni Made Ida Pratiwi, "Menerapkan Jiwa Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day bagi Siswa di UPT SD Negeri 206 Gresik," *Journal of Creative Student Research*, Nov. 2023.
- [27] A. Dwinata, R. Asmarani, M. S. Sarumaha, N. Hikmah, and E. Y. R. Pratiwi, "Program Market Day sebagai Media Pembinaan Karakter Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Aug. 2023.
- [28] M. Alwy\*, \* E., N. Rahman, and N. Nasruddin, "Penanaman Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day di UPT SPF SD Inpres Perumas Makassar," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Feb. 2024.
- [29] S. S. Saaadah and A. R. Nurjaman, "Pengembangan Karakter Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar," *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, Jun. 2023.
- [30] M. Sandelowski, "Whatever Happened to Qualitative Description?," *Research in Nursing & Health*, Aug. 2000.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*